



ANALISIS PROFIL PENDIDIKAN KARAKTER ANAK KELUARGA NELAYAN DI KELURAHAN PASAR BENGKULU

Rani Rosadi¹, Romadhona Kusuma Yudha²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

ranirosadi05@gmail.com , romadona@umb.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Pasar Bengkulu. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Profil pendidikan karakter anak kelurahan Pasar Bengkulu sudah baik namun belum optimal. (2) Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu yaitu: Religius, jujur, mandiri, dan tanggung jawab. (3) Faktor- faktor yang menghambat pendidikan karakter yaitu: Faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menghambat pendidikan karakter anak adalah kesibukan orang tua. Faktor eksternal yang menghambat pendidikan karakter anak keluarga nelayan adalah pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar anak dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: Profil, Pendidikan Karakter, Anak, Keluarga Nelayan

Abstract

The purpose of this study was to describe the character education of children of fishermen families in Bengkulu Market Village. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. Data validity techniques using triangulation techniques sources. Qualitative data analysis using data analysis techniques. The results of this study indicate that (1) the character education profile of the Children of Pasar Bengkulu village is good but not optimal. (2) the character values instilled in the children of fishermen families in Bengkulu Market Village are: religious, honest, independent, and responsible. (3) factors that hinder character education are: internal and external factors. The internal factor that hinders the education of



children's character is the busyness of the parents. External factors that inhibit the character education of children in fishing families are the influence of social interaction in the environment around children and the influence of information and Communication Technology.

Keywords: Profile, Character Education, Children, Fishermen Family

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini sangat mempengaruhi perilaku anak yang semakin hilangnya nilai-nilai karakter bangsa. Hilangnya nilai-nilai karakter bangsa ini tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar para generasi muda. Berbagai permasalahan yang ada saat ini sudah sangat mencerminkan hilangnya nilai-nilai karakter bangsa. Kata kunci dalam memecahkan persoalan tersebut terletak pada upaya penanaman dan pembinaan kepribadian dan karakter sejak dini yang dilakukan secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pihak pertama yang sangat berpengaruh dalam pendidikan karakter adalah keluarga. Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluargalah sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak. Ibu, ayah, dan saudara-saudaranya serta keluarga-keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama di mana anak-anak mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak sebagaimana dia hidup dengan orang lain (Ahmadi, 2007:108). Keluarga sebagai salah satu dari tri pusat pendidikan bertugas membentuk kebiasaan-kebiasaan (*habit formation*) yang positif sebagai fondasi yang kuat dalam pendidikan informal. Dengan pembiasaan tersebut anak-anak akan mengikuti/menyesuaikan diri bersama keteladanan orang tuanya. Dengan demikian anak terjadi sosialisasi yang positif dalam keluarga (Gunawan, 2000:45).

Keluarga nelayan adalah keluarga yang mata pencaharian pokoknya sebagai penangkap ikan di laut, dan biasanya mereka tinggal di daerah pesisir pantai atau tidak jauh dari bibir pantai. Kelurahan Pasar Bengkulu merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Orang tua keluarga nelayan hanya memiliki waktu yang sedikit untuk



anaknya dikarenakan mereka sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam hal ini bagaimana orang tua bisa mendidik anak-anaknya dengan orang tua yang memiliki kesibukan, bagaimana ia memberi ajaran atau teladan bagi anaknya padahal ia harus bekerja khususnya dalam memberikan pendidikan karakter untuk anak.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendiskripsikan, menguraikan, dan menggambar tentang Profil Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu secara apa adanya. Di dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Menurut Prof.Dr. Sugiyono (2012:1) Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komperhensif tentang Profil Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang di dapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang di ambil dan di pilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari peneliti yang dari judul yang di angkat.

a. Profil Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi pembentukan karakter anak. Keluarga ialah lingkungan pendidikan pertama anak sebelum ia melangkah kepada lembaga pendidikan lain. Dalam keluargalah seorang anak dibentuk watak, budi pekerti, dan kepribadiannya (Syarbini, Amirulloh, 2012 : 64). Untuk itu, pendidikan karakter tidak terlepas dari peran serta orang tua walaupun



anak telah memasuki jenjang pendidikan. Sebab, anak itu terlebih banyak waktunya bersama dengan orang tua atau keluarganya. hal ini sesuai dengan fungsi pertama orang tua dalam pengembangan karakter anak adalah sebagai model peranan. Orang tua memainkan peran penting dalam penanaman berbagai macam nilai kehidupan yang dapat diterima dan dipeluk oleh anak. Anak lebih banyak meniru dan meneladan orang tua, entah itu dari cara berbicara, cara berpakaian, cara bertindak, dan lain-lain. Orang tua tetap menjadi pedoman bagi pembentukan nilai nilai pada pola tingkah laku yang diakui sisi oleh anak dalam masa awal perkembangan hidupnya (Koesoema, 2012 : 148).

Keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu dalam memberikan pendidikan karakter anak adalah dengan mendidik anak sejak usia dini. dengan mengajarkan kepada anak yaitu memberikan contoh perilaku yang baik dan menggunakan pengajaran langsung untuk membentuk hati nurani dan kebiasaan. Pendidikan karakter yang diberikan oleh orang tua anak nelayan tersebut bertujuan agar anak memiliki pribadi yang baik dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan mengenai profil pendidikan karakter anak keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu sudah baik, namun belum optimal. Hal ini karena kesibukan orang tua yang menjadi hambatan dalam memberikan dan mengontrol pendidikan karakter pada anak, pergaulan di lingkungan serta teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi pendidikan karakter anak.

b. Nilai Nilai Karakter Yang Ditanamkan Dalam Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Pasar Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian terdapat empat nilai karakter yang dominan dalam pendidikan karakter yang ditanamkan anak keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu yakni nilai karakter religius, jujur, mandiri, dan tanggung jawab. (a) Nilai karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius ditanamkan dengan mencontohkan dan mengarahkan anak untuk rajin solat dan mengaji. (b) Nilai karakter jujur adalah sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai



karakter jujur yang ditanamkan dengan membiasakan anak untuk selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan. (c) Nilai karakter Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Nilai karakter mandiri ditanamkan dengan membiasakan anak untuk membersihkan tempat tidurnya setelah bangun tidur, bersiap dan berangkat sekolah sendiri serta membantu pekerjaan rumah. (d) Nilai karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya. Nilai karakter tanggung jawab ditanamkan dengan mengajarkan anak untuk tanggung jawab atas tugas sekolahnya.

c. Faktor Yang Menghambat Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Pasar Bengkulu

Berbagai pengalaman yang dialui oleh seorang anak dari semenjak perkembangan pertamanya mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupannya. Berbagai pengalaman ini berperan penting dalam mewujudkan apa yang dinamakan dengan pembentukan karakter diri secara utuh, yang tidak dapat tercapai kecuali dengan memberikan bekal karakter pada anak dan mengembangkan karakter dengan baik.

Untuk mencapai semua itu orang tua dalam hal ini adalah ayah yang berperan dalam mendidik seorang anak peran seorang ibu adalah madrasah pertama bagi anak, sedangkan peran ayah adalah sebagai konsultan. Pola pendidikan seperti ini berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian dan karakter anak. Namun dalam kenyataannya dalam memberikan pendidikan karakter pada anak orang tua mengalami hambatan atau kendala. Adapun yang menjadi hambatan orang tua dalam proses memberikan pendidikan karakter pada anak adalah:

1. Faktor Intern atau yang berasal dari dalam:

- Kesibukan orang tua

Orang yang berprofesi sebagai nelayan memiliki kesibukan yang berbeda antara berprofesi lain, apalagi dari segi ekonomi yang berbeda, nelayan berada di lapisan sosial ekonomi rendah mengakibatkan ia tidak bisa mendatangkan pengasuh khusus untuk mengawasi anak, mereka hanya mengandalkan tetangga maupun saudara untuk mengetahui tingkah laku anak saat orang tua bekerja.

Kesibukan dan aktifitas orang tua nelayan yang relatif tinggi menyebabkan dalam pemberian pendidikan karakter pada anak kurang maksimal, karena orang



tua sibuk dalam pekerjaannya. Kesibukan orang tua mengakibatkan intensitas pertemuan dengan anak sedikit apalagi orang tua tidak bisa mengontrol anak secara langsung. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hambali, Bambang Hartoni, Ibu Kus, Ibu Lin dan Bapak yang merupakan orang tua keluarga nelayan di kelurahan Pasar Bengkulu banyak menyita waktu sehingga waktu untuk berkumpul dengan keluarga menjadi berkurang. Dengan berkurangnya waktu yang orang tua berikan terhadap keluarga khususnya anak, sehingga keadaan demikian ini memberikan anak untuk melakukan saja tanpa pengawasan orang tua.

2. Faktor Eksternal atau yang Berasal dari Luar

- Pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar anak

Pergaulan di lingkungan sekitar anak sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter anak, karena anak melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Apabila lingkungan sekitar anak kurang baik maka pembentukan karakter pada anak juga akan mempengaruhi jalannya proses pembentukan karakter anak dengan baik. Pergaulan lingkungan sekitar anak baik maka proses pembentukan karakter pada anak akan berjalan dengan baik. Teman merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi anak. Anak cenderung berperilaku sama dengan teman sebayanya dibandingkan dengan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Bermain di luar rumah dengan teman sebaya sudah menjadi rutinitas anak sehari-hari. Kesibukan orang tua dengan pekerjaannya tidak dapat mengawasi anak dalam bermain serta bergaul dengan teman-temannya. Karena teman-teman disekitar anak mereka tidak semuanya berperilaku dan kemungkinan ada yang berperilaku kurang baik. Sehingga secara tidak langsung anak mudah terpengaruh. Hasil wawancara bapak Bambang menyatakan:

“ Anak sering main bersama teman-temannya hingga lupa waktu, tapi jika dinasihati terkadang nurut dan tak jarang suka membantah juga, dan apabila dalam meminta sesuatu tidak bisa ditunda karena saya bertanya siapa yang mengajari ia menjawab temannya dalam kesehariannya ada yang seperti itu.”

(Wawancara, 27 Maret 2022)



Hal tersebut di atas bahwa pergaulan teman dan kondisi lingkungan disekitar anak berdampak pada proses pelaksanaan pendidikan karakter anak anak terkadang meniru perilaku dari teman sebaya.

- Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi sangatlah mempengaruhi terhadap pembentukan pendidikan karakter pada anak apalagi semakin ke sini teknologi semakin maju. Seperti halnya televisi, televisi menjadikan anak tidak mengenal waktu dan sering malas dalam belajar dan beribadah.

Hal tersebut berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Kus yang menyatakan:

“Saya membelikan anak saya hp (handphone) karena anak saya melihat teman-teman membawa hp, jadi anak saya juga menginginkannya. Namun saya membelikan hp yang biasa biasa saja supaya tidak bisa melihat hal-hal yang negatif atau tidak menyalah gunakan hp tersebut”(Wawancara, 28 Maret 2022).

Lain halnya dengan yang dikemukakan oleh ibu Lin menyatakan:

“ Saya membelikan anak hp yang bagus dan di rumah terdapat televisi malah anak saya itu terlalu asik dengan hpnya dan terkadang anak saya yang masih kecil suka meniru adegan yang ada ditelevisi seperti memukul dan menendang” (Wawancara, 29 Maret 2022).

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa pengaruh teknologi yang maju menjadikan penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter, anak menjadi malas-malasan karena terlalu asik dengan hp (handphone) terkadang tidak mendengarkan kata orang tua dan menyepelekan orang tua bahkan meniru adegan-adegan berbahaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh idolanya yang di televisi.

Berdasarkan hal di atas maka pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terletak pada televisi dan hp (handphone). Dampak hp adalah anak menjadi malas dan terkadang anak selalu menunda-nunda untuk melakukan suatu tindakan seperti menunda waktu sholat, dan terkadang menyepelekan orang tua saat anak diberikan arahan, apa lagi sekarang ini media sosialisasi berupa facebook bisa dibuka melalui fitur yang ada di hp tidak perlu pergi ke warnet menyebabkan anak menjadi menunda pekerjaan yang harus dilakukan. Sedangkan dampak televisi bagi anak adalah anak juga sering menunda-nunda dalam suatu tindakan



karena terlalu asik sehingga tidak mengenal waktu, misalnya antara belajar dan menonton televisi karena seharian anak menonton televisi selama berjam-jam bahkan terkadang anak meniru adegan yang ditayangkan televisi.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai kondisi pendidikan karakter pada anak dalam keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Profil Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan

Keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu dalam memberikan pendidikan karakter anak adalah dengan mendidik anak sejak usia dini. dengan mengajarkan kepada anak yaitu memberikan contoh perilaku yang baik dan menggunakan pengajaran langsung untuk membentuk hati nurani dan kebiasaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan mengenai profil pendidikan karakter anak keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu sudah baik, namun belum optimal. Hal ini karena kesibukan orang tua yang menjadi hambatan dalam memberikan dan mengontrol pendidikan karakter pada anak, pergaulan di lingkungan serta teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi pendidikan karakter anak.

Nilai Nilai Karakter Yang Ditanamkan Dalam Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Pasar Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian terdapat empat nilai karakter yang dominan dalam pendidikan karakter yang ditanamkan anak keluarga nelayan di Kelurahan Pasar Bengkulu yakni nilai karakter religius, jujur, mandiri, dan tanggung jawab.

Faktor Yang Menghambat Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Pasar Bengkulu antara lain karena a) Kesibukan orang tua. Kesibukan dan aktifitas orang tua nelayan yang relatif tinggi menyebabkan dalam pemberian pendidikan karakter pada anak kurang maksimal, karena orang tua sibuk dalam pekerjaannya. Kesibukan orang tua mengakibatkan intensitas perjumpaan dengan anak sedikit apalagi orang tua tidak bisa mengontrol anak secara langsung. b) Pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar anak. Pergaulan teman dan kondisi lingkungan disekitar anak berdampak pada proses pelaksanaan pendidikan karakter anak, anak terkadang meniru perilaku dari teman sebaya. c) Pengaruh teknologi dan informasi. pengaruh teknologi yang maju menjadikan penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter, anak menjadi malas-malasan karena terlalu asik dengan hp (handphone) terkadang tidak mendengarkan kata orang tua dan menyepelkan



orang tua bahkan meniru adegan-adegan berbahaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh idolanya yang di televisi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A., Doni Koesoema. (2010). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo
- Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. Buku Panduan Internasional Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: PT. Diva Pers
- Aziz, Safrudin. 2015. Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi. Yogyakarta: PT Gava Media
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud
- Kesuma, Darma dkk. 2012. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. 2012. Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marzuki, D., & Ag, M. 2015. Konsep Dasar Pendidikan Karakter. Staffnew. Uny. Ac. Id/Upload/132001803/Lqin-Lqin/Dr+ Marzuqi,+ M. Ag, 1-13.
- Mulyasana, Dedi. 2012. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Salahudin, Anas dan Al Krienciehie, Irwanto. 2013. Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa. Bandung: PT Pustaka Setia
- Salim, Moh. Haitaman. 2013. Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saptono. 2011. Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan langkah Praktis. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rani Rosadi & Romadhona Kusuma Yudha. Analisis Profil Pendidikan Karakter Anak Keluarga Nelayan Di Kelurahan Pasar Bengkulu



- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung
- Syarbini, Amirulloh. 2012. Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah. Jakarta: PT As@- prima Pustaka
- Syarbini, Amirulloh. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi Tentang Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Islam. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media Group
- Thomas, Lickona. 2015. Character Matters, Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-undang dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Eko Jaya
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Wibowo, Agus. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.